PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SDN BULUSARI II TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH:

DWI ASTUTI
NPM: 11.1.01.10.0094

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

DWI ASTUTI
NPM: 11.1.01.10.0094

Judul:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SDN BULUSARI II TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 2 Januari 2016

Pembimbing Skripsi I	Pembimbing Skripsi II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	**Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd**
NIDN. 0012076701	NIDN. 0721048003

Skripsi oleh:

DWI ASTUTI
NPM: 11.1.01.10.0094

Judul:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SDN BULUSARI II TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Zaenal Afandi, M.Pd.
3. Penguji II : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

iii

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SDN BULUSARI II TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Dwi Astuti
11.1.01.10.0094
FKIP - PGSD
Dwi.qunying@yahoo.com
Dr. Andri Pitoyo, M. Pd., Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dwi Astuti: Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2015.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V semester II SDN Bulusari II sebelum menerapkan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi? (2)Bagaimana kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V semester II SDN Bulusari II sesudah menerapkan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi? (3) Adakah pengaruh penerapan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V semester II SDN Bulusari II ?

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa hasil belajar siswa masih dalam mata pelajaran IPA belum memuaskan. Kondisi ini diduga karena proses pembelajaran hanya bersifat satu arah dan cenderung membosankan**.** Guru kurang memantapkan penggunaan metode dan media dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa cenderung rendah.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain *one-group pretest-postest*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Bulusari II Semester II. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian ter tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Hasil belajar kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Bulusari II sebelum menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi berada dibawah KKM, dengan nilai rata-rata 59,6. (2) Hasil belajar kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Bulusari II sesudah menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi mengalami peningkatan, diatas KKM dengan nilai rata-rata 77,4. (3)Ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar materi sifat-sifat cahaya sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi pada siswa kelas V SDN Bulusari II, dari uji t diperoleh t_{hitung} (7,92) > t_{tabel} (2,064), sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, guru hendaknya menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar agar mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi pelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa maksimal. (2) Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode demonstrasi didukung media tiga dimensi.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Media Tiga Dimensi, Sifat-sifat Cahaya

I. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci utama dalam kemajuan dan perkembangan bangsa yang berkualitas, dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan semua potensi yang dimilikinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat.

Menurut Sagala (2013: 3), "Pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada". Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Selanjutnya tujuan Pendidikan Nasional dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah menghasilkan manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka diperlukan peningkatan dan pengembangan penyelenggaraan pendidikan yang harus disesuaikan dengan perkembangan masyarakat, tantangan global, serta kebutuhan pembangunan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka disusunlah suatu kurikulum yang mengatur sistem pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga sekolah dan orang tua siswa. Selain itu ada aspek utama untuk meraih keberhasilan pendidikan melalui proses pembelajaran disekolah, menyangkut pola struktur dan isi kurikulum, dan juga kompetensi guru dalam membimbing dan memberikan pembelajaran kepada siswa. Keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh kekreatifan guru dalam memilih, menyusun dan mengembangkan metode, model dan media pembelajaran.

Selanjutnya, di lembaga pendidikan Sekolah Dasar (SD) ada sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari dan dikusai oleh peserta didik. Diantaranya ada lima mata pelajaran pokok yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Pkn. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata

pelajaran lainnya. Seperti mata pelajaran IPA, memiliki karakteristik yang sangat berbeda dari mata pelajaran lain.

Menurut Mariana (2003: 17), "pendidikan ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu aspek pendidikan dengan menggunakan ilmu pengetahuan alam sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri". Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu alam sekitar secara sistematis tidak hanya pengetahuan mengenai konsep-konsep tetapi merupakan proses penemuan. Ilmu pengetahuan alam juga merupakan wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar Negeri Bulusari II diketahui kemampuan siswa kelas V dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada standar kompetensi 6. menerapkan sifat-sifat cahaya melalui kegiatan membuat suatu karya/model, kompetensi dasar 6.1 mendeskripsikan sifat-sifat cahaya masih rendah. Hal ini terlihat masih rendahnya nilai mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam dibandingkan dengan mata pelajaran lain khususnya pada kegiatan percobaan dan pengamatan. Terbukti dengan nilai yang diperoleh siswa menunjukan nilai rata-rata dibawah 70.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada kompetensi dasar 6.1 mendeskripsikan sifat-sifat cahaya yaitu, (1) Proses pembelajaran hanya bersifat satu arah dan cenderung membosankan**.** Guru yang lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran dan siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru. (2) Dalam proses pembelajaran guru kurang memantapkan penggunaan metode dan media yang telah dipelajari. Guru hanya memakai metode ceramah dan tanya jawab. (3) Guru tidak memakai media pembelajaran yang tepat.

Peneliti dalam hal ini mengkaji sebuah materi dalam mata pelajaran IPA yakni kompetensi dasar 6.1 mendeskripsikan sifat-sifat cahaya kelas V semester 2 SD. Materi pembelajaran ini tidak akan berhasil disampaikan jika guru hanya menerapkan metode ceramah, karena siswa dituntut untuk membuktikan dan menemukan jawaban sendiri secara konkret. Seorang siswa dapat dikatakan telah mengenal konsep konkret apabila siswa tersebut dapat menunjukan sifat-sifat obyek misalnya warna, bentuk dan ukuran benda. Pembelajaran juga akan lebih bermakna

dan diingat dalam jangka waktu lama jika pembelajaran tersebut dapat dialami siswa secara langsung.

Salah satu metode pembelajaran yang menarik dan sesuai untuk digunakan dalam materi kompetensi dasar 6.1 mendeskripsikan sifat-sifat cahaya adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi dalam belajar mengajar menurut Sagala (2013: 131), yaitu "Metode yang digunakan oleh seorang guru atau orang luar yang sengaja didatangkan atau siswa sekalipun untuk mempertunjukan gerakan-gerakan suatu proses dengan prosedur yang benar disertai keterangan-keterangan".

Penerapan metode demonstrasi tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan media pembelajaran yang sesuai. Media pembelajaran yang sesuai untuk materi kompetensi dasar 6.1 mendeskripsikan sifat-sifat cahaya adalah media tiga dimensi. Daryanto (2010 : 29) mendefinisikan "media tiga dimensi sebagai sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional". Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis mencoba mengadakan penelitian mengenai "Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Kelas V Semester II SDN Bulusari II Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. Metode

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Bulusari II Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, dengan sasaran penelitian pada kelas V pada tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 6 bulan sejak diajukan proposal skripsi hingga selesainya penyusunan laporan, yakni terhitung mulai bulan Mei 2015 sampai dengan bulan Oktober 2015. Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen. Penelitian ini mengambil Pre-Exsperiemental design (nondesign) yaitu teknik design *One-Group Pretest-Postest*, yaitu pada penelitian ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan.

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sebagaimana desain gambar 3.1 berikut.

Y1	→	X	→	Y2
Pretest		Perlakuan		Posttest

Y1 : Nilai Pre test (Sebelum menerapkan metode demon-

strasi didukung media tiga dimensi).

Y2 : Nilai Post test (Sesudah menerapkan metode demon-strasi didukung media tiga dimensi).

X : Perlakuan yang berupa penerapan metode demon-strasi didukung media tiga dimensi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena digunakan untuk mengolah data yang berupa angka yang diperoleh dari hasil tes. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal yang berbentuk tes yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Instrumen dalam penelitian ini telah divalidasi konstruk (validasi tim ahli dibidangnya), selanjutnya instrumen diuji cobakan dilapangan kemudian hasilnya dianalisis berdasarkan validitas dan reliabilitasnya.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

a. Memberikan tes awal (*pretest*) kepada siswa kelas IV sebelum menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi.
b. Menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi.
c. Memberikan tes akhir pelajaran (*posttest*) kepada siswa kelas IV setelah menerapkan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi.

Data yang diperoleh dari nilai pretest dan posttest kemudian digunakan untuk menghitung nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), standar deviasi, yang kemudian digunakan untuk menghitung hasil analisis dengan teknik uji t.

III. Hasil Dan Kesimpulan

Data kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN Bulusari II sebelum menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

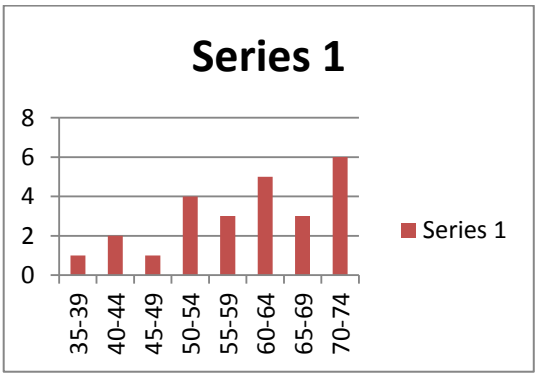

Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa nilai terendah terletak pada rentang 35-39 dengan frekuensi relatif 4% diperoleh 1 siswa. Sedangkan

nilai tertinggi dan terbanyak terletak pada rentang nilai 70-75 dengan frekuensi relatif 24% diperoleh 6 siswa. Ini menandakan kemampuan men-deskripsikan sifat-sifat cahaya masih tergolong rendah.

Dari tabel dan grafik 4.1 dapat dihitung nilai rata-rata materi sifat-sifat cahaya sebelum menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi sebagai berikut.

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1480}{25} = 59{,}6$$

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi dapat dihitung dengan jenjang presentil.

Jenjang Persentil nilai *Pretest*:

$$JP_{69} = \frac{69 - 64{,}5}{5} \; 3 + 22 \; \frac{100}{25}$$

$$= 90\%$$

Data kemampuan mendeskripsi-kan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN Bulusari II sesudah menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut.

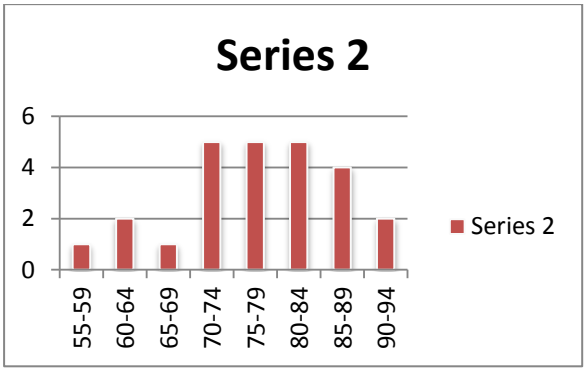

Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa nilai terendah terletak pada rentang 55-59 dan 65-69 dengan frekuensi relatif 4% diperoleh masing-masing 1 siswa. Sedangkan nilai tertinggi terletak pada rentang nilai 90-94 dengan frekuensi relatif 8% diperoleh 2 siswa. Ini menandakan kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya menunjukan peningkatan.

Dari data tersebut dapat dihitung secara manual nilai rata-rata materi sifat-sifat cahaya setelah menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi sebagai berikut.

$$M = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{1935}{25} = 77{,}4$$

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi dapat dihitung dengan jenjang presentil.

Jenjang presentil nilai Posttest

$$JP_{69} = \frac{69 - 64{,}5}{5} \; 1 + 3 \; \frac{100}{25}$$

$$= 14{,}4\%$$

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan, dengan berpedoman pada kriteria dan norma pengujian hipotesis yang telah ditentukan pada bab II. Maka dapat dibuat tabel uji hipotesis sebagai berikut.

Tabel 4.6 Rangkuman Uji Ketuntasan

Kelp	Mean	KKM	JP	Ketuntasan	Ket
B	**C**	**D**	**E**	**F**	**G**
Pre	59,6	70	90 %	10%	10% < 70%
Post	77,4	70	14, 4%	85,6%	85,6% >70%
Pre : Post	59,6 < 77,4	-	-	10% < 85,6%	Post > Pre

Keterangan :

Pre : nilai siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi

Post : nilai siswa sebelum menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi

Tabel 4.7

Rangkuman Pengujian Hipotesis

Variabel	db	t_h	t-tabel 5%	P	Ket
	E	**F**	**G**	**H**	**I**
	24	7,92	2,064	<0,05	Sangat Signifikan

Dari rangkuman uji ketuntasan dan rangkuman uji hipotesis dapat diperoleh data sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V semester II SDN Bulusari II sebelum menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi rendah (dibawah KKM)".

   Berdasarkan nilai *pretest* diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 59,6 dan pada tabel 4.6 rangkuman uji ketuntasan sebagaiman disebutkan pada nomor urut 1, ketuntasan klasikal pada kelompok pretest dengan KKM 70, yang mendapat nilai di atas 70 adalah kurang dari 70% yaitu 10% (sebagaimana kolom F).

2. "Kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V semester II SDN Bulusari II sesudah menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi mengalami peningkatan (diatas KKM)".

   Berdasarkan tabel 4.2 nilai *posttest* diketahui nilai rata-rata siswa yaitu 77,4 dan pada tabel 4.6 rangkuman uji ketuntasan sebagaimana disebutkan pada nomor urut 2, ketuntasan klasikal pada kelompok *posttest* dengan KKM 70, yang mendapat nilai di atas 70 adalah lebih dari 70% yaitu 90% (sebagaimana kolom F).

3. "Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi

terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Bulusari II Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015".

Berdasarkan tabel 4.7 rangkuman pengujian hipotesis sebagaimana pada nomor urut 1 dapat dipahami bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,92 (pada kolom F) dan t_{tabel} 5% sebesar 2,064 (sebagaimana tercantum pada kolom G) dengan Db 24. Maka dapat diketahui t_{hitung} (7,92)> t_{tabel} 5%(2,064) sehingga sangat signifikan. Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan dalam bab III, Hipotesis Nihil atau Nol (Ho) "Tidak ada pengaruh kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi pada siswa kelas V Semester II SDN Bulusari II tahun ajaran 2014/2015" ditolak. Hipotesis Kerja atau Alternatif (Ha) "Ada pengaruh kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat cahaya menggunakan metode demonstrasi didukung media tiga dimensi pada siswa kelas V Semester II SDN Bulusari II tahun pelajaran 2014/2015" diterima.

IV. Daftar Pustaka

Angkowo, Robertus dan Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikuto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung. Satu Nusa.

Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006, tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Djamarah, S.B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fawziah, Hanik. 2009. *Upaya Peningkatan Pemahaman Materi Siswa Melalui Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Materi Pembelajaran Gaya Magnet Kelas V MI AL-MA Arif Kebumen Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010*. (Online), tersedia: http://dspace.stainsalatiga.ac.id/handle/123456789, diunduh 05 Desember 2014.

Putra, S.R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

S. Rositawaty dan Muharam, Aris. 2008. *BSE Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Sudjana, Nana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiharto, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam KTSP*. Semarang: Tiara Wacana.

Sutikno, M.S. 2014. *Metode dan Model-model Pembelajaran : Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Mataram: Holistica.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wiyanto, Asul. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT. Gamedia Widiasarana Indonesia.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV.